

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Diabetes mellitus merupakan suatu penyakit yang menyebabkan gula di dalam darah menjadi tinggi. Gula darah yang tinggi dapat di akibatkan oleh konsumsi makanan yang mengandung karbohidrat atau glukosa yang terlalu banyak. Diabetes Mellitus dapat di akibatkan oleh sekresi insulin atau zat pemecah gula darah tidak adekuat sehingga kadar glukosa di dalam darah menjadi meningkat. Diabetes mellitus (DM) di pengaruhi oleh berbagai hal antara lain berat badan, pola makan, istirahat, olahraga, stres, dan genetik. (Manaf, 2014)

Diabetes mellitus di pengaruhi oleh genetik sehingga anak dari orang yang menderita diabetes mellitus beresiko tinggi untuk terkena penyakit diabetes mellitus juga. Diabetes mellitus dapat diturunkan secara genetik dikarenakan pola asuh yang diberikan orang tua. Pola asuh yang di berikan sejak kecil akan sangat melekat pada anaknya sehingga banyak kebiasaan-kebiasaan dari orang tua akan di ikuti oleh sang anak. Kebiasaan-kebiasaan ini sangat berpengaruh pada kemunculan penyakit diabetes mellitus, kebiasaan-kebiasaan itu meliputi pola makan dan olahraga.

Riset kesehatan dasar (Riskedas) tahun 2007 dan 2013 melakukan wawancara untuk menghitung proporsi diabetes mellitus pada usia 15 tahun ke atas. Didefinisikan sebagai diabetes mellitus jika pernah di diagnosis menderita kencing manis oleh dokter atau belum pernah di diagnosis menderita kencing manis oleh dokter terapi dalam 1 bulan terakhir mengalami gejala sering lapar, sering haus, sering buang air kecil, dengan jumlah yang cukup banyak dan berat badan turun. Hasil wawancara tersebut mendapatkan bahwa proporsi diabetes mellitus pada Riskedas 2013 meningkat hampir dua kali lipat di banding tahun 2007. (kementrian kesehatan RI, 2014).

Rinkedas 2007 yang hanya memeriksa penduduk di perkotaan mendapatkan di antara responden yang di periksa gula darahnya 5,7% menderita diabetes, dari yang terdeteksi tersebut hanya 26,3% yang telah terdiagnosis sebelumnya dan 73,7% tidak terdiagnosis sebelumnya. Sedangkan pada rinkedas 2013 dari 6,9% penderita diabetes mellitus yang di dapatkan 30,4% yang telah terdiagnosis sebelumnya dan 69,6% tidak terdiagnosis sebelumnya. Meskipun terjadi peningkatan proporsi penderita diabetes mellitus yang terdiagnosis namun proporsi yang tidak terdiagnosis sebelumnya masih besar.

## **B. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Mengidentifikasi asuhan keperawatan pada Ny.S dengan kasus diabetes mellitus di wilayah puskesmas Tempurejo Kabupaten Jember.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada klien Ny.S yang menderita Diabetes Mellitus
- b. Menentukan diagnosis keperawatan pada klien Ny.S yang menderita Diabetes Mellitus.
- c. Menyusun perencanaan tindakan keperawatan pada klien Ny.S yang menderita Diabetes Mellitus.
- d. Melakukan pelaksanaan pada klien Ny.S yang menderita Diabetes Mellitus.
- e. Melakukan evaluasi pada klien Ny.S yang menderita Diabetes Mellitus.

## C. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan proses keperawatan

Proses keperawatan adalah serangkaian tindakan yang sistematis dan berkesinambungan meliputi tindakan untuk mengidentifikasi masalah kesehatan individu atau kelompok baik yang aktual maupun potensial, kemudian merencanakan tindakan untuk menyelesaikan, mengurangi atau mencegah masalah baru dan melaksanakan tindakan atau menugaskan orang lain untuk melaksanakan tindakan keperawatan serta mengevaluasi keberhasilan dari tindakan yang di kerjakan (Nikmatu & Saiful, 2014).

### 2. Studi Dokumenter

Penulisan kasus didapatkan dari dokumen-dokumen atau status pasien di wilayah puskesmas Tempurejo Kabupaten Jember.

### 3. Studi Kasus

Pengambilan data pasien selain melihat status pasien namun juga di dapatkan dari proses wawancara, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang lainnya.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Penulis

Memperoleh pengalaman dan pembelajaran bagaimana cara memberikan asuhan keperawatan yang tepat pada klien dengan diabetes mellitus.

### 2. Layanan Kesehatan

Bahan informasi bagi layanan kesehatan guna meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya klien yang keberadaannya semakin bertambah dengan segala permasalahannya.

### 3. Keperawatan

Bahan informansi bagi perawat untuk meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan pada klien di RS jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang, Malang.

### 4. Penulis selanjutnya

Bahan informasi bagi penulis lain guna melanjutkan penulis dengan KTI berikutnya yang lebih sempurna.